

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM HIMPAUDI DALAM MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA DI KECAMATAN ASEMBAGUS

HIMPAUDI'S HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT STRATEGY IN SUPPORTING THE INDEPENDENT CURRICULUM IN ASEMBAGUS SUB-DISTRICT

Ratna Koba Susanti¹⁾, Muhammad Yahya Arief²⁾

^{1,2}Magister Manajemen, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: ratna_koba@unars.ac.id

Received: December 24, 2024 Accepted: December 24, 2024 Published: December 24, 2024

Abstrak: Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di lingkungan pendidikan anak usia dini (PAUD). HIMPAUDI sebagai organisasi profesi memiliki peran strategis dalam mendukung kesiapan guru PAUD menghadapi perubahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan SDM HIMPAUDI dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Asembagus. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka, keterbatasan fasilitas pelatihan, serta minimnya akses terhadap materi pembelajaran terbaru. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi pengembangan SDM yang diusulkan meliputi: (1) pelatihan dan workshop berbasis praktik untuk meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka; (2) pembentukan komunitas belajar guru (*teacher learning community*) sebagai media berbagi pengalaman dan solusi; (3) kolaborasi dengan dinas pendidikan dan pihak terkait untuk menyediakan sumber belajar yang relevan; serta (4) pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran dan pelatihan. Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru PAUD, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi HIMPAUDI dan *stakeholder* terkait untuk mengoptimalkan peran mereka dalam mendukung transformasi pendidikan PAUD di era Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, SDM, Strategi Pengembangan.

Abstract: The implementation of the Merdeka Curriculum demands an increase in the competence of human resources (HR) in the early childhood education (PAUD) environment. HIMPAUDI as a professional organization has a strategic role in supporting the readiness of PAUD teachers to face these changes. This study aims to formulate HIMPAUDI's HR development strategy in supporting the implementation of the Merdeka Curriculum in Asembagus District. The approach used is descriptive qualitative through interviews, observations, and document studies. The results showed that the main challenges faced were teachers' lack of understanding of the Merdeka Curriculum concept, limited training facilities, and

lack of access to the latest learning materials. To overcome these challenges, the proposed HR development strategies include: (1) practice-based training and workshops to improve teachers' understanding of the Merdeka Curriculum; (2) the formation of a teacher learning community as a medium for sharing experiences and solutions; (3) collaboration with education offices and related parties to provide relevant learning resources; and (4) utilization of digital technology as a learning and training tool. The implementation of this strategy is expected to improve the competence and professionalism of PAUD teachers, so that they can support the achievement of the Merdeka Curriculum goals. This research provides practical recommendations for HIMPAUDI and related stakeholders to optimize their role in supporting the transformation of ECD education in the era of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Implementation of Merdeka Curriculum, Human Resources, Development Strategy.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa (Suyanto, 2017). Tahap pendidikan ini menjadi dasar untuk menanamkan nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan yang membentuk karakter serta potensi individu sejak dini. Dalam konteks ini, implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, berorientasi pada kebutuhan anak, dan mampu mendorong kreativitas serta kemandirian peserta didik (Kemendikbudristek, 2021). Namun, keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari kesiapan SDM, khususnya para pendidik PAUD (Utami, 2022).

HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) sebagai organisasi profesi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para pendidik PAUD (HIMPAUDI, 2020). Di Kecamatan Asembagus, HIMPAUDI diharapkan mampu menjadi motor penggerak dalam pengembangan SDM yang mampu mengadopsi prinsip dan metode pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka (Wahyuni & Kartini, 2019). Namun, tantangan yang dihadapi cukup kompleks, mulai dari kurangnya pemahaman pendidik tentang kurikulum baru, keterbatasan akses terhadap pelatihan, hingga minimnya sarana dan prasarana yang memadai (Utami, 2022).

Strategi pengembangan SDM yang efektif sangat diperlukan untuk menjawab tantangan tersebut (Suyanto, 2017). Pengembangan ini meliputi pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan komunitas belajar yang dapat meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan (HIMPAUDI, 2020). Selain itu, dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi masyarakat, dan institusi pendidikan, menjadi faktor penting dalam mendorong keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat lokal (Kemendikbudristek, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan SDM HIMPAUDI yang dapat mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Asembagus (Wahyuni & Kartini, 2019). Fokus utama adalah pada identifikasi kebutuhan pengembangan, pelaksanaan program pelatihan, dan evaluasi efektivitas strategi yang diterapkan (Utami, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi pendidikan PAUD yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk merumuskan strategi pengembangan SDM HIMPAUDI dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Asembagus (Suyanto, 2017). Proses pelaksanaan penelitian melibatkan tiga tahapan utama: identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, dan evaluasi (Utami, 2022).

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan pengurus dan anggota HIMPAUDI di Kecamatan Asembagus (Wahyuni & Kartini, 2019). Data yang dikumpulkan mencakup pemahaman pendidik terhadap Kurikulum Merdeka, kebutuhan pelatihan, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi (Kemendikbudristek, 2021). Tahap kedua adalah pelaksanaan program pengembangan SDM, yang meliputi pelatihan, pendampingan, dan pembentukan komunitas belajar guru (HIMPAUDI, 2020). Pelatihan berfokus pada peningkatan kompetensi teknis dan pedagogis guru sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka

(Suyanto, 2017). Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif (Utami, 2022). Tahap ketiga adalah evaluasi efektivitas strategi yang diterapkan, dengan menggunakan indikator keberhasilan seperti peningkatan pemahaman guru, perubahan dalam praktik pembelajaran, dan kepuasan peserta pelatihan (Wahyuni & Kartini, 2019). Evaluasi dilakukan melalui survei dan analisis data kualitatif dari hasil observasi (Kemendikbudristek, 2021).

Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan SDM HIMPAUDI, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Asembagus (HIMPAUDI, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM HIMPAUDI di Kecamatan Asembagus memberikan dampak positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka (Utami, 2022). Identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa mayoritas pendidik memiliki keterbatasan pemahaman terhadap prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, terutama terkait pembelajaran berbasis proyek dan penilaian autentik (Kemendikbudristek, 2021). Temuan ini mendukung perlunya program pelatihan yang komprehensif (Wahyuni & Kartini, 2019).



Gambar 1. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka HIMPAUDI Kec. Asembagus bersama Peserta

Pelaksanaan program pengembangan SDM melalui pelatihan intensif dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis pendidik. Peserta pelatihan melaporkan peningkatan pemahaman mereka terhadap pendekatan pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran tematik dan berbasis eksplorasi (HIMPAUDI, 2020). Selain itu, pembentukan komunitas belajar guru menjadi sarana untuk berbagi praktik terbaik dan memperkuat kolaborasi antarpendidik (Suyanto, 2017).



Gambar 2. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka HIMPAUDI Kec. Asembagus

Evaluasi program menunjukkan adanya perubahan positif dalam implementasi Kurikulum Merdeka di kelas. Guru lebih percaya diri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak, serta mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Utami, 2022). Survei kepuasan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa program pelatihan memenuhi kebutuhan mereka (Wahyuni & Kartini, 2019).

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan tantangan dalam mengakses sumber belajar digital (Kemendikbudristek, 2021). Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan keberlanjutan program ini (HIMPAUDI, 2020).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi pengembangan SDM yang diusulkan meliputi: (1) pelatihan dan *workshop* berbasis praktik untuk meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka; (2) pembentukan komunitas belajar guru (*teacher learning community*) sebagai media berbagi pengalaman dan solusi; (3) kolaborasi dengan dinas pendidikan dan pihak terkait untuk menyediakan sumber belajar yang relevan; serta (4) pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran dan pelatihan.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan SDM HIMPAUDI di Kecamatan Asembagus telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan pembentukan komunitas belajar, HIMPAUDI mampu meningkatkan kompetensi teknis dan pedagogis pendidik PAUD. Program pelatihan yang dirancang secara komprehensif berhasil meningkatkan pemahaman pendidik terhadap pembelajaran berbasis proyek dan penilaian autentik, yang merupakan inti dari Kurikulum Merdeka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada anak. Selain itu, komunitas belajar guru menjadi wadah efektif untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang pada akhirnya mendorong inovasi dalam praktik pengajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya digital dan durasi pelatihan yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, HIMPAUDI, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan keberlanjutan program pengembangan SDM ini. Dengan mengatasi tantangan yang ada, strategi pengembangan SDM HIMPAUDI diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk mendukung transformasi pendidikan PAUD yang lebih inklusif dan adaptif di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada HIMPAUDI Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini dan kepada HIMPAUDI Kabupaten Situbondo yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbudristek. (2021). *Kurikulum Merdeka: Buku Panduan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- HIMPAUDI. (2020). *Panduan Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD*. Jakarta: Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia.
- Suyanto, S. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Utami, D. W. (2022). “Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan terhadap Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(2), 150-165.
- Wahyuni, S. & Kartini, E. (2019). “Peran HIMPAUDI dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 45-60.